

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI PASI KAB. SAMPANG TAHUN 2024

Shafa Fatimah Azzahra , Abdul Hafidz

S1 Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: shafa.18098@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 11-06-2025; **Direview:** 12-06-2025; **Diterima:** 18-06-2025;
Diterbitkan: 18-06-2025

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada ranah pengelolaan pengembangan kinerja dalam Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) di Kabupaten Sampang pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pembinaan prestasi mereka dari berbagai aspek yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerak, koordinasi dan pengawasan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan pemberian angket sebagai teknik pengumpulan data . Sampel penelitian ini berasal dari 41 orang yang terdiri dari pengurus Pasi, Pelatih dan Atlet. Data yang telah terkumpul diolah dengan menghitung frekuensi kemudian di persentasekan. Hasil penelitian ini di kategori kan kedalam 5 aspek yang di evaluasi yaitu : 1) Perencanaan yang dapat kategorikan “sangat tinggi” dengan frekuensi 12 dan persentase (29,3%), 2) pengorganisasian termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan frekuensi 16 dan persentase (39,02%), 3) penggerak mendapatkan kategori “sangat tinggi” dengan frekuensi 23 dan persentase (56,1%), 4) pengkoordinasian masuk dalam kategori “sedang” dengan frekuensi 13 dan persentase (31,7%), 5) pengawas masuk dalam kategori “tinggi” dengan frekuensi 22 dan persentase (53,6%). Secara keseluruhan manajemen pembinaan prestasi PASI Kabupaten Sampang sudah berjalan dengan baik tetapi perlu perbaikan pengawasan dan kordinasi agar mencapai hasil yang maksimal dan mencetak prestasi yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Manajemen Olahraga, Pasi Kabupaten Sampang

Abstract

This research field focuses on the management of performance development in the All Indonesia Athletics Association (PASI) from Sampang Regency in 2024. It aims to evaluate their management of achievement founding through various aspects, they are planning, organization, movement, coordination and supervision with a quantitative descriptive approach and giving questionnaires as the data collection technique. The samples are 41 people consisting of PASI administrators, coaches and athletes. The collected data were processed by counting the frequency and percentage it. The results were revealed into 5 evaluated aspects: 1) Planning can categorized as "very high" with a frequency of 12 and the percentage of 29.3%, 2) Organization is "very high" with a frequency of 16 and 39, 02% of precentages, 3) Movements got "very high" category with a frequency of 23 and a percentage of 56.1%, 4) coordination is in the "medium" category with a frequency of 13 and got 31.7%, 5) supervisions are in the "high" category with a frequency of 22 and got percentages of 53.6%. Overall, the management of PASI achievement development in Sampang Regency in 2024 has been running well but needs to be improved in supervision and coordination in order to achieve optimal results and get higher achievements.

Keywords: Sports Management, Pasi Of Sampang Regency

1. PENDAHULUAN

Dalam keberhasilan olahraga atletik dibutuhkan beragam usaha di semua aspek untuk mencapai tujuan

yang optimal. Tahapan untuk mencapai prestasi jangka panjang terdiri dari tahap menghadapi tantangan, berkembang secara menyeluruh, spesifikasi, dan tingkat prestasi tinggi (Paktas & Mumcu, 2021). Prestasi olahraga dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal. Semua aspek tersebut harus dikelola dengan tujuan yang ditetapkan. Pengelolaan prestasi olahraga ini juga dikenal sebagai manajemen olahraga prestasi (Sari, Diah Manda, Emilia Gustini et al., 2017).

Prestasi atlet sangat di pengaruhi oleh manajemen. Manajemen pengembangan kinerja suatu klub olahraga sangat penting untuk meningkatkan prestasi atlet (Rizqi et al., 1945). Manajemen olahraga ialah pengelolaan dengan fokus terhadap pokok utama yang berkecimpung dalam dunia olahraga yang isinya mencakup perencanaan, kepemimpinan, pengendalian, anggaran, serta evaluasi. Dengan menggunakan berbagai aspek tersebut secara efektif, manajemen olahraga bertujuan untuk mengelola kegiatan olahraga dan mencapai tujuan organisasi secara optimal (Hasyim, 2004). Dalam konteks olahraga, tujuan utamanya adalah mencapai prestasi olahraga yang berprestasi. Prestasi tersebut mencakup pembinaan atlet yang dilakukan dengan maksud untuk mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan prestasi olahraga pada usia emas (golden age) mencerminkan bagaimana pembinaan yang dilakukan sejak usia dini berkontribusi dalam mencapai prestasi yang gemilang di kemudia hari (Camporesi & McNamee, 2017). Latihan untuk anak – anak harus mempertitungkan perkembangan dan peningkatan mobilitas dalam keseluruhan.

Dalam latihan janga panjang digunakan menetapkan tujuan olahraga kuantitas latihan yang harus di lakukan pada waktu yang telah di tentukan. Latihan ini memiliki fungsi terhadap kerangka kerja yang membimbing para atlet atau peserta latihan untuk mencapai prestasi olahraga yang di inginkan (Lubis et al., 2020). Dalam kemenangan dan prestasi olahraga bisa menjadi prioritas utama dalam proses latihan bagi anak-anak. Ketika hal ini terjadi aspek penting lainnya seperti pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental seringkali diabaikan atau tidak diperhatikan dengan baik (Turi & Wulandari, 2021). Latihan bagi anak-anak biasanya di desain dalam bentuk permainan dan bersifat multilateral, yang sesuai dengan kemajuan dan pertumbuhan mereka. Tujuan latihan bermain dalam cabang olahraga atletik adalah untuk mengajarkan anak- anak olahraga dengan cara yang menyenangkan tanpa terlalu menekankan pada aturan yang kaku untuk sementara waktu. Metode ini

dimaksudkan untuk membuat lingkungan yang positif dan menarik bagi anak- anak sehingga mereka merasa terlibat dan termotivasi untuk berolahraga.

Dari penjelasan di atas maka peneliti bertujuan untuk mengungkap Manajemen Pembinaan Prestasi PASI di Kabupaten Sampang

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode ini di kembangkan agar mendapatkan keterangan terperinci secara detail lalu disajikan melalui angka - angka (Maksum, 2012). Penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah memperoleh lebih banyak informasi mengenai bagaimana penerapan manajemen organisasi pada PASI Kabupaten Sampang . Pendekatan deskriptif kuantitatif biasanya tidak bertujuan dalam menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya agar mendapatkan gambaran umum tentang manajemen Pembinaan Prestasi di Kabupaten Sampang.

Pada penelitian ini penulis menggunakan objek pengurus PASI di Kabupaten Sampang, 13 orang atlet atletik Kabupaten Sampang serta pelatih 3 orang.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Angket berbentuk pernyataan tertulis. Penelitain ini menggunakan angket tertutup. Oleh karena itu subjek penelitian bisa langsung menentukan pilihannya yang sudah di berikan. Angket yang digunakan dalam penelitian dibuat dengan skala bertingkat dan di modifikasi dengan skala likert empat opsi : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) . Angket disusun dengan memuat pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Pendapat (Suharsimi Arikunto, 2013)“Instrumen yaitu alat yang berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih sistematis”.

Angket yan telah dimodifikasi adalah instrument yang di gunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan (Suharsimi Arikunto, 2010) angket ialah cara menyatukan data dengan melibatkan beberapa pernyataan dan di bagikan kepada responden. Dalam cara yang runtutan, angket di bagikan kepada responden dan responden kemudian mengisi lalu mengembalikannya kepada peneliti. Selanjutnya ialah kisi-kisi angket yang di buat dalam mengumpulkan informasi tentang organisasi Pasi Kabupaten Sampang yang telah diketahui tingkat kevalitan dan reabilitasnya yaitu sebesar ,..... Ob.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Subindikator	No item	
			Positif	Negatif
Manajemen	1.Perencanaan (Planning)	a. organisasi	1,3,4	2
		b. pengurus	5,6	
		c. sarana dan prasarana	7	8
		d. anggaran	9,10	
		e. program	12	11
		f. atlet	13	14
		g. pelatih	16	15
	2.Pengorganisasian (Organizing)	a. organisasi	17,18	
		b. pengurus	19,20	
		c. anggaran	21	22
		d. sarana dan prasarana		23,24
		e. program	25	26
		f. atlet	27	28
		g. pelatih		29
	3.Penggerakan (Actuating)	a. organisasi	30	32
		b. atlet	32	33,34
		c. pelatih	36	35
	4.Pengkoordinasian (Coordinating)	a. organisasi	37,38	39
		b. mekanisme kerja	40,41,42	
		a. program	43	44
	5.Pengawasan (Controlling)	b. anggaran	45,46	47
		c. atlet	48	49
		d. pelatih		50,51

Sumber: (Bangun Nur Aziz Hidayat, 2020)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. (Maksum, 2008) mengatakan bahwa rumus berikut digunakan untuk menghitung persentase

Sumber :(Maksum, 2012)

Keterangan

P : Angka Persentase
N : Jumlah Responden
F : Frekuensi

Ada lima kelompok pengkategorian yang digunakan dari penelitian ini : sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Untuk klasifikasi kategorian yaitu rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi (S_{Di}). Ini ialah kategorinya :

Tabel 3. Rentang Kurva Normal Kategori

Rentang	Kriteria
$(M_i + 1,5 S_{Di}) < X \leq (M_i + 3 S_{Di})$	Sangat Tinggi
$(M_i + 0,5 S_{Di}) < X \leq (M_i + 1,5 S_{Di})$	Tinggi
$(M_i - 0,5 S_{Di}) < X \leq (M_i + 0,5 S_{Di})$	Sedang
$(M_i - 1,5 S_{Di}) < X \leq (M_i + 0,5 S_{Di})$	Rendah
$(M_i - 3 S_{Di}) < X \leq (M_i \leq 1,5 + S_{Di})$	Sangat Rendah

Keterangan

X : Rata-rata skor yang di peroleh
 M_i : Rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ (Maksimal ideal + Minimum ideal)
 S_{Di} : Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (Maksimal – Minimum ideal)

3. HASIL

Dalam penelitian ini, data di kumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 41 orang yang menjawab untuk mengidentifikasi berbagai aspek manajemen dalam pembinaan prestasi Pasi Kabupaten Sampang pada tahun 2024.

Kuesioner tersebut dirancang untuk mengevaluasi lima indikator utama dalam manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Setiap indikator

		Statistics				
		Planning	Organizing	Actuating	Coordinating	Controlling
N	Valid	41	41	41	41	41
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		45.2439	37.4878	19.4390	20.3902	24.8049
Median		46.0000	38.0000	20.0000	20.0000	25.0000
Std. Deviation		3.23095	2.88203	1.58191	1.51456	2.18197
Range		12.00	10.00	9.00	5.00	12.00
Minimum		38.00	31.00	13.00	18.00	17.00
Maximum		50.00	41.00	22.00	23.00	29.00

5	$38 < X \leq 41$	4	9.7	Sangat Rendah
---	------------------	---	-----	---------------

Gambar 1. Hasil Analisis Data

- Analisis Deskriptif Indikator Perencanaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) indikator perencanaan adalah 45,2439. Median sebesar 46,0000 menunjukkan bahwa 50% responden memberikan skor di atas atau sama dengan angka tersebut. Standar deviasi sebesar 3,23095 menunjukkan persebaran yang relatif kecil, yang mengindikasikan konsistensi persepsi responden. Skor minimum dan maksimum masing-masing sebesar 38 dan 50, dengan rentang 12, menunjukkan adanya variasi dalam persepsi terhadap perencanaan.

Distribusi frekuensi disusun berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- Jumlah Kelas Interval = $1 + 3,3 \log 41 = 6,35$, digabungkan menjadi 6.
- Rentang Data = $50 - 38 = 12$.
- Panjang Kelas = $12 / 6 = 2$.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Perencanaan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	38 - 39	3	7.3
2	40 - 41	4	9.7
3	42 - 43	4	9.8
4	44 - 45	6	14.6
5	46 - 47	12	29.3
6	48 - 50	12	29.3

Sedangkan mayoritas responden berada pada rentang 46–50, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa perencanaan telah dilaksanakan dengan baik. Namun, responden pada interval 38–43 menunjukkan adanya persepsi yang kurang optimal terhadap aspek ini, yang menjadi catatan penting untuk perbaikan.

Tabel 5. Distribusi Kategori Perencanaan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$47 < X \leq 50$	12	29.3	Sangat Tinggi
2	$45 < X \leq 47$	12	29.3	Tinggi
3	$43 < X \leq 45$	6	14.6	Sedang
4	$41 < X \leq 43$	7	17.1	Rendah

Sebanyak 58,6% responden termasuk dalam kategori “Tinggi” dan “Sangat Tinggi”, menunjukkan tingkat perencanaan yang sangat baik. Namun demikian, 26,8% responden masuk kategori “Rendah” dan “Sangat Rendah”, menandakan perlunya perhatian dan evaluasi terhadap pelaksanaan perencanaan di beberapa bagian organisasi.

- Analisis Deskriptif Indikator pengorganisasian

Nilai rata-rata (mean) indikator pengorganisasian adalah 37,49, dengan median sebesar 38,00 dan standar deviasi sebesar 2,88. Skor tertinggi yang diperoleh responden adalah 41, sedangkan skor terendah adalah 31, sehingga rentang data sebesar 10. Hal ini menunjukkan adanya variasi persepsi yang moderat terhadap efektivitas pengorganisasian.

Distribusi frekuensi disusun berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- Jumlah Kelas Interval = $1 + 3,3 \log 41 = 6,35$, dibulatkan menjadi 6.
- Rentang Data = $41 - 31 = 10$.
- Panjang Kelas = $10 / 6 = 1,67$, dibulatkan menjadi 2.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Pengorganisasian

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	31 - 32	4	9.76
2	33 - 34	3	7.32
3	35 - 36	4	9.76
4	37 - 38	14	34.15
5	39 - 40	11	26.83
6	41 - 42	5	12.20

Mayoritas responden terkonsentrasi pada interval nilai 37–40 (60,98%), yang menunjukkan bahwa fungsi pengorganisasian telah dilaksanakan secara cukup baik hingga sangat baik.

Tabel 7. Distribusi Kategori Pengorganisasian

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	38.51 < X ≤ 41	16	39.02	Sangat Tinggi
2	36.84 < X ≤ 38.5	8	19.51	Tinggi
3	34.17 < X ≤ 36.83	9	21.95	Sedang
4	31.50 < X ≤ 34.16	4	9.76	Rendah
5	31 < X ≤ 31.49	4	9.76	Sangat Rendah

Sebagian besar responden (58,53%) berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, menandakan bahwa sistem pengorganisasian PASI Kabupaten Sampang telah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat responden dalam kategori rendah dan sangat rendah (19,5%), yang mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap bagian organisasi yang belum optimal.

• Analisis Deskriptif Indikator Penggerak

Bahwa indikator ini memiliki rata-rata sebesar 19,4390, memperlihatkan tingkat rata-rata persepsi responden terhadap aspek penggerakan dalam manajemen pembinaan PASI Kabupaten Sampang. Median sebesar 20,0000 menunjukkan bahwa setengah dari responden memberikan penilaian yang sama atau lebih tinggi dari angka ini. Standar deviasi sebesar 1,58191 menunjukkan bahwa persebaran data dari rata-rata relatif kecil, mencerminkan konsistensi tanggapan di antara responden.

Rentang data untuk indikator ini adalah 9, dengan nilai minimum 13 dan maksimum 22, yang mengindikasikan adanya variasi moderat dalam penilaian responden terhadap penggerakan.

Distribusi frekuensi disusun berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- Jumlah Kelas Interval = $1 + 3.3 \sqrt{\log 41} = 6.35$, dibulatkan menjadi 6.
- Rentang Data = $22 - 13 = 9$
- Panjang Kelas = $9 / 6 = 1.5$, dibulatkan menjadi 2

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Penggerak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
----	----------------	-----------	----------------

1	13 - 14	1	2.4
2	15 - 16	2	4.9
3	17 - 18	6	14.6
4	19 - 20	22	53.7
5	21 - 22	10	24.4

Sedangkan mayoritas data berada pada interval kelas 19-20, dengan frekuensi 22 dan persentase 53,7%, menunjukkan bahwa sebagian besar individu yang terlibat dalam Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Sampang memiliki indikator penggerak yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembinaan prestasi di Kabupaten Sampang yang lebih banyak dicapai oleh mereka yang berada dalam kategori tinggi, mencerminkan adanya upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan kualitas atlet, baik melalui pelatihan maupun pengembangan bakat yang sistematis.

Tabel 9. Distribusi Kategori Penggerak

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	19.25 < X ≤ 22	23	56.1	Sangat Tinggi
2	18.25 < X ≤ 19.25	9	22.0	Tinggi
3	16.75 < X ≤ 18.25	6	14.6	Sedang
4	15.25 < X ≤ 16.75	2	4.9	Rendah
5	13.0 < X ≤ 15.25	1	2.4	Sangat Rendah

Data terdistribusi pada kategori sangat tinggi, dengan frekuensi 23 dan persentase 56,1%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar atlet dalam Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Sampang memiliki indikator penggerak yang sangat tinggi. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil atlet yang termasuk dalam kategori rendah (4,9%) dan sangat rendah (2,4%), yang mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal motivasi dan pembinaan.

• Analisis Deskriptif Indikator Pengkoordinasian

Nilai rata-rata (mean) adalah 20,3902, yang mencerminkan tingkat koordinasi rata-rata responden dalam kegiatan yang dinilai. Nilai median sebesar 20,0000 menunjukkan bahwa separuh dari responden memiliki tingkat koordinasi di bawah atau sama

dengan nilai tersebut, sedangkan separuh lainnya di atasnya, mengindikasikan distribusi data yang relatif simetris di sekitar median. Nilai standar deviasi sebesar 1,51456 mengindikasikan bahwa variasi atau penyebaran jawaban responden terhadap indikator ini relatif rendah, yang berarti persepsi responden mengenai koordinasi cukup konsisten.

Rentang nilai pada indikator ini adalah 5,00, yang dihitung dari selisih antara skor tertinggi (23,00) dan skor terendah (18,00). Rentang ini menunjukkan bahwa meskipun variasi jawaban cukup terbatas, terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat persepsi atau pengalaman koordinasi antarresponden. Nilai minimum sebesar 18,00 menunjukkan tingkat koordinasi terendah yang dirasakan oleh responden, sementara nilai maksimum 23,00 merepresentasikan tingkat koordinasi tertinggi yang dicapai. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa kemampuan koordinasi yang dinilai dalam penelitian ini berada pada level moderat hingga tinggi, dengan kecenderungan konsistensi yang cukup baik di antara para responden.

Distribusi frekuensi disusun berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- Jumlah Kelas Interval = $1 + 3.3 \sqrt{\log 41} = 6.35$, dibulatkan menjadi 6.
- Rentang Data = $23 - 18 = 523 - 18 = 5$.
- Panjang Kelas = $5 / 6 = 0.835/6 = 0.83$, dibulatkan menjadi 1.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Pengkoordinasian

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	18 - 18.8	4	9.8
2	18.8 - 19.6	8	19.5
3	19.6 - 20.4	13	31.7
4	20.4 - 21.2	5	12.2
5	21.2 - 22.0	6	14.6
6	22.0 - 23.0	5	12.2

Sedangkan mayoritas data berada pada interval kelas 19.6 - 20.4 dengan frekuensi tertinggi yaitu 13 (31.7%), yang menggambarkan bahwa sebagian besar pengkoordinasian dalam Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Sampang berada pada tingkat yang cukup baik. Sementara itu, interval kelas 18 - 18.8 dan 22.0 - 23.0 masing-masing memiliki frekuensi terendah yaitu 4 (9.8%) dan 5 (12.2%), menunjukkan adanya area yang membutuhkan perhatian lebih dalam peningkatan kualitas koordinasi.

Tabel 11. Distribusi Kategori Pengkoordinasian

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$21.92 < X \leq 22.99$	5	12.2	Sangat Tinggi
2	$21.17 < X \leq 21.92$	6	14.6	Tinggi
3	$19.17 < X \leq 21.17$	13	31.7	Sedang
4	$18.42 < X \leq 19.17$	8	19.5	Rendah
5	$18.01 < X \leq 18.42$	4	9.8	Sangat Rendah

Skor terdapat dalam kategori *Sedang*, berjumlah 31.7%, yang mencerminkan adanya pengkoordinasian yang cukup baik dalam pengelolaan dan pembinaan prestasi atlet. Diikuti dengan kategori *Tinggi* (14.6%) dan *Sangat Tinggi* (12.2%), menunjukkan bahwa sebagian kecil sudah mencapai tingkat koordinasi yang optimal. Sementara itu, kategori *Rendah* (19.5%) dan *Sangat Rendah* (9.8%) mengindikasikan adanya area yang memerlukan perhatian lebih, terutama dalam penguatan koordinasi dan pelaksanaan program pembinaan.

• Analisis Deskriptif Indikator Pengawasan

Nilai rata-rata mean sebesar 24.8049 dan median 25.0000, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden cenderung menunjukkan tingkat pengendalian yang relatif moderat. Nilai mean ini sedikit lebih rendah dari median, yang menunjukkan adanya kecenderungan responden dengan nilai pengendalian lebih tinggi di atas rata-rata, meskipun distribusinya cukup seimbang. Dengan standar deviasi sebesar 2.18197, variasi dalam penilaian terhadap indikator ini cukup tinggi.

Distribusi frekuensi disusun berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

- Jumlah Kelas Interval = $1 + 3.3 \sqrt{\log 41} = 6.35$, dibulatkan menjadi 6
- Rentang Data = $29 - 17 = 1229 - 17 = 12$.
- Panjang Kelas = $12 / 6 = 212/6 = 2$.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Pengawasan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	17 - 18	1	2.4
2	19 - 20	2	4.9

3	21 - 22	1	2.4
4	23 - 24	8	19.5
5	25 - 26	14	34.1
6	27 - 29	15	36.6

Sedangkan mayoritas responden berada dalam interval kelas 25–26 (34,1%) dan 27–29 (36,6%), yang menunjukkan bahwa tingkat pengawasan berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengawasan dalam pembinaan prestasi atlet di PASI Kabupaten Sampang telah diterapkan dengan cukup baik

Tabel 13. Distribusi Kategori Pengawasan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$26 < X \leq 29$	6	14.6%	Sangat Tinggi
2	$24 < X \leq 26$	22	53.6%	Tinggi
3	$22 < X \leq 24$	10	24.4%	Sedang
4	$20 < X \leq 22$	1	2.4%	Rendah
5	$17 < X \leq 20$	2	4.9%	Sangat Rendah

mayoritas responden berada dalam kategori "Tinggi" dengan persentase 53,6%, yang menunjukkan bahwa tingkat pengawasan yang dilakukan dalam Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Sampang umumnya dinilai baik oleh sebagian besar responden. Sementara itu, sejumlah kecil responden menilai pengawasan berada pada kategori "Sangat Tinggi" (14,6%) dan "Sedang" (24,4%). Kategori "Rendah" dan "Sangat Rendah" hanya memperoleh persentase yang sangat kecil, yakni 2,4% dan 4,9%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pengawasan berjalan dengan cukup efektif.

4. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini perencanaan (*planning*) data menunjukkan bahwa kategori Sangat Tinggi dan Tinggi masing-masing memiliki frekuensi 12 (29,3%), mengindikasikan bahwa PASI Kabupaten Sampang telah melakukan perencanaan dengan baik. Untuk pengorganisasian (*organizing*) data menunjukkan kinerja yang baik dengan kategori Sangat Tinggi yang memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 16 (39,02%), mengindikasikan bahwa mereka telah mengorganisir sumber daya manusia dan material dengan efektif. penggerak (*actuating*) data menunjukkan bahwa kategori Sangat Tinggi mendominasi dengan 23

(56,1%), mengindikasikan bahwa PASI Kabupaten Sampang berhasil memotivasi anggotanya secara optimal. Sedangkan pengkoordinasian data menunjukkan bahwa kategori "Sedang" memiliki frekuensi tertinggi dengan 13 (31,7%), mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam aspek koordinasi di PASI Kabupaten Sampang. lalu pengawasan (*controlling*) data menunjukkan bahwa kategori "Tinggi" menjadi yang dominan dengan 22 (53,6%), mengindikasikan bahwa PASI Kabupaten Sampang telah melakukan pengawasan dengan baik.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Manajemen Pembinaan Prestasi PASI Kabupaten Sampang secara umum berjalan dengan baik. Aspek penggerakan menempati kategori sangat tinggi, disusul perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam kategori tinggi. Namun, aspek pengkoordinasian masih berada pada kategori sedang, sehingga perlu perhatian lebih untuk ditingkatkan.

Hasil dari penelitian ini semoga menjadi gambaran kepada PASI Kabupaten Sampang perlu peningkatan pada aspek koordinasi antar pihak melalui komunikasi yang lebih terbuka dan sarana koordinasi yang memadai. Selain itu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan juga perlu terus dioptimalkan melalui evaluasi rutin dan pemanfaatan teknologi. Hasil penelitian ini diperkirakan dapat menjadi bahan pertimbangan dan regerensi bagi peneliti berikutnya disarankan untuk melibatkan responden yang lebih beragam, termasuk atlet, pelatih, dan pengurus, serta meneliti faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, fasilitas, dan anggaran guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulisan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. Selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, yang telah berkenan memberikan kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
2. Dr. Irmantara Subagio, S.Pd., M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya.
3. Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M.Pd., Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, yang telah memberikan izin dalam penulisan serta memberikan fasilitas sarana dan prasarana.

4. Abdul Hafidz, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu Memberikan Dorongan, Saran dan petunjuk sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
 5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Negeri Surabaya, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama kuliah.
 6. Kedua penyemangat, Nenek Asiatin dan Kakak tercinta Rinjani Purnama Dewi yang terus memberikan doa yang tulus dan semangat, yang telah menjadi orang tua terhebat penulis.
 7. Keponakan tete Gayda Bazira Fatana Al-Jakfar & Ganiya Bazira Fatana Al-Jakfar terimakasih sudah memberikan semangat dan warna dalam hidup saya.
 8. Terimakasih kepada teman baik saya Moh. Turi dan Dianika Dwi Putri Edytia yang telah membantu dan memberikan dukungan terhadap saya.
 9. Dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Maksum, A. (2008). *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Universitas Negeri Surabaya.
- Bangun Nur Aziz Hidayat. (2020). *Manajemen Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (Pasi) Kabupaten Cilacap Tahun 2020*. Universitas Negeri Yogyakarta.

REFERENSI

- Paktas, Y., & Mumcu, E. (2021). Educational Quality In Physical Education And Sports Teaching : An Analysis On Sports Management Departments. *Ondokuz Mayıs Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 40(1), 357–368. <https://doi.org/10.7822/omuefd>.
- Hasyim, S. (2004). *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga* (Rajawali Pers (Ed.); Nomor 1). Pt Rajagrafindo Persada.
- Camporesi, S., & Mcnamee, M. (2017). Philosophy Of Sports Medicine. *Handbook Of The Philosophy Of Medicine*, 741–755. https://doi.org/10.1007/978-94-017-8688-1_33
- Turi, M., & Wulandari, F. Y. (2021). Analisis Hasil Tes Kondisi Fisik Atlet Lompat Jangkit (Triple Jump) Tc Khusus Jatim Tahun 2019 Dan Tahun 2020. *Prestasi Olahraga*, 4(5), 47–53.
- Lubis, M. R., Permadi, A. G., & Muhaimin, A. (2020). Pembinaan Bakat Olahraga Petanque Dalam Menghadapi Kejurwil Petanque Dan Seleksi Pelatnas 2021. *Abdi Masyarakat*, 2(2), 43–46. <https://doi.org/10.36312/abdi.v2i2.1602>
- Rizqi, M., Ayodya, B. P., & Komunikasi, I. (1945). *Peran Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Komite Olahraga Nasional Indonesia (Koni) Di Kabupaten Sidoarjo*.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Unesa Unerversity Press.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan*. Aditya Media.